

BAB V. PENUTUP DAN KESIMPULAN

Penciptaan karya seni kriya logam yang menggunakan sumber ide komponen *pakinangan* dan tanaman jamur sebagai unsur pendukung ini sangat menarik, karena dengan mengetahui dan mengenalnya, rasanya semakin ditantang untuk dapat mempelajari dan mengenal lebih jauh.

Pakinangan diciptakan tidak hanya berfungsi sebagai wadah persirihan saja akan tetapi juga memiliki nilai filosofi yang tinggi. Apabila diamati dengan seksama dari berbagai bentuk dan jenis *pakinangan* yang terdapat di Indonesia ini banyak hal-hal yang menarik yang dapat kita petik. Begitu pula dengan tanaman jamur yang memiliki keunggulan baik dari jenis, bentuk dan warna.

Selama proses penciptaan, dilakukan eksperimen bahan, tekstur, teknik, finising dan pencarian bentuk yang dilakukan dengan pembuatan sketsa dan pembuatan model sesuai dengan kreativitas dan imajinasi. Eksperimen bahan dilakukan untuk memadukan bahan logam dengan bahan kayu dan batu, sesuai dengan bentuk, fungsi, dan teknik yang digunakan. Eksperimen tekstur dilakukan untuk memperoleh alternatif yang lain dalam pembuatan ornamen. Eksperimen finishing dilakukan untuk memperoleh hasil finishing yang baik.

Kesimpulan yang didapatkan adalah bahwa, media dan sarana yang telah dikemukakan dapat menampung keinginan untuk bisa membuat karya seni kriya logam yang memiliki nilai estetis yang memiliki ekspresi pribadi dan nilai fungsional.

Pada akhirnya, semoga laporan pertanggungjawaban penciptaan karya seni ini dapat bermanfaat dan membawa kita dalam berkarya dengan mengangkat kembali hasil kebudayaan lama untuk dijadikan modal dalam mengembangkan seni kriya di Indonesia.



KEPUSTAKAAN

- Adat & Upacara Perkawinan Daerah Bengkulu*, (1977/1979), Proyek Penelitian & Pencatatan Kebudayaan Daerah, Departemen P& K.
- Andono (2005), *Teori Form Follow Function Dan Kompleksitas Fungsi*, Tidak Diterbitkan, Program Pascasarjana ISI, Yogyakarta
- Bandem, I Made (2005), *Kekhasan Penelitian Bidang Seni*, Ekspresi Jurnal Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Vol.15, th. 5, 2005, Aksara Indonesia, Yogyakarta.
- Choate, Sharr (1974), *Creative Gold and Silversmithing*, Crown Publisher, New York.
- Feldmand, Edmund Bruke, *Art Image of Idea*, Terjemahan SP. Gustami (1991) Fakultas Seni Rupa & Disain, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Gustami, SP (2000), *Profil Seni Kriya Pada Era Keterbukaan Antara Kenyataan dan Harapan*, Jurnal Pengetahuan & Penciptaan Seni Edisi VII/03, Januari 2000, BP-ISI, Yogyakarta.
- _____(1999), *Pokok-pokok pikiran Profil Seni Kriya Pada Era Keterbukaan : Antara Kenyataan & Harapan*, Makalah disajikan Dalam Seminar Seni Rupa Tradisional Nusantara di STSI Surakarta.
- _____(2004), *Proses Penciptaan Seni Kriya : Untaian Metodologis*, Tidak Diterbitkan, Program Penciptaan Seni, Pascasarjana ISI, Yogyakarta.
- _____(2002), *Seni Kriya Akar Seni Rupa Indonesia*, Makalah Disajikan Dalam Seminar Internasional Seni Kriya 21-22 September 2002, PPs ISI Yogyakarta.
- Hassan, Ihab, dalam Sumartono (2006), *Pengembangan Seni/Desain Indonesia Berbasis Tradisi Dalam Konteks Glokalisasi*, Makalah dalam Seminar “Seni, Tradisi, dan Industri”, yang diselenggarakan LPIU DUE-LIKE Batch IV, tahun 2005, ISI Yogyakarta.
- Holt, Claire (1967), *Art in Indonesia: Continuities and Change; Melacak Jejak Perkembangan Seni Di Indonesia*, Terjemahan Prof. Dr. RM. Soedarsono, cetakan pertama, Feb. (2000), Art Line, Bandung, Indonesia.

- J. Pamudji S.(1999), *Pelestarian Seni Kerajinan Dalam Era Informasi Dan Komunikasi*, FSRD, ITB, Bandung.
- Navis, Ali Akbar (1984), *Alam Berkembang Jadi Guru*, Grafiti Press, Jakarta.
- Oppy, Untracht (1968), *Metal Techniques For Craftsmen*, Doubleday & Co, London.
- Papanek, Victor (1973), *Design for the Real World: Human Ecology and Social Change*, Bantam, Random House Inc., London.
- Pengalaman Pakar & Praktisi Budi Daya Jamur*, (2004), Penebar Swadaya, Jakarta.
- Pringgodigdo, A.G., Soetomo Tjokronegoro, Soediman Kartodiprojo, A.K Pringgodigdo (1984), *Ensiklopedi Umum*, Penerbit Yayasan Kanisius, Yogyakarta.
- Read, Herbert,(1959), *The Meaning of Art atau Seni Arti & Problematikanya*, Terjemahan Soedarso .Sp (2000), Duta Wacana, University Press, Yogyakarta.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi (2002), *Mempersiapkan dan Mengarahkan Seni Kriya Indonesia Dalam Era Globalisasi Yang Terbuka (Bahasan dalam Perspektif Kebudayaan)*, Seminar Internasional Seni Rupa 2002, PPs ISI Yogyakarta.
- Soedarso Sp. (1990), *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Suku Dayar Sana, Yogyakarta.
- _____ (2000), “Seni Kriya ISI Yogyakarta Mengantisipasi Masa Depan”, *Katalog*, Pameran Kriya Seni 2000, Galeri Nasional Indonesia Jakarta 9-15 November 2000, Jakarta.
- Sumardjo, Jacob (2000), *Filsafat Seni*, Penerbit ITB, Bandung.
- Sunaryo, S. Hudi, A. Sri Bandonu (1979), *Pengetahuan Teknologi Kerajinan Logam I*, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuaruan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Suyanto, AN. (1998), *Arah Pengembangan Seni Kriya Indonesia*, Ceramah Ilmiah, Jurusan Kriya, FSR-ISI, Yogyakarta.
- Upjohn, Werngert (1969), *History of World*, Oxford University Press, New York.

- Van Der Hoop, A.N.J.Th'a Th. (1949), *Ragam-ragam Perhiasan Indonesia, Koninklijk Bataviaasch Genootschap Van Kunsten En Wetenschappen.*
- Widagdo (1999), *Pengembangan Desain Bagi Peningkatan Kria*, Konperensi Tahun Kria & Rekayasa 1999, ITB, Bandung.
- Wirjomartono, Bagoes P. (2001), *Pijar-Pijar Penyingkap Rasa, Sebuah Wacana Seni dan Keindahan dari Plato sampai Derrida*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Dwita AA. (2002), Kriyawan Keramik seorang warga asli dari daerah Sumatra, wawancara pada tanggal 2 Desember 2004, di Kampus PPs ISI, Suryodiningratan, Yogyakarta.

